

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.677,34	8.650	-0,32%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+35,67	+0,82%
Basic Material	-4,40	-0,22%
Industrials	+18,41	+0,90%
Consumer Non-Cyclicals	+1,09	+0,14%
Consumer Cyclicals	-13,41	-1,16%
Healthcare	+20,24	+0,96%
Financials	+3,34	+0,22%
Properties & Real Estate	-2,14	-0,18%
Technology	-299,82	-2,82%
Infrastructures	+59,49	+2,32%
Transportation & Logistic	+12,36	+0,62%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
DPUM	+34,75%	DNAR	-14,63%
PADI	+33,93%	SMIL	-12,17%
PIPA	+25,00%	EMTK	-9,18%
RMKO	+25,00%	CBPE	-8,99%
SOCI	+25,00%	INDX	-8,99%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 266,18
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -26.091,75



Pada perdagangan Rabu (17/12), IHSG mengalami pelemahan sebesar (-0,11%) ke level 8.677,35. Total volume perdagangan mencapai 51,93 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp37,70 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar Rp266,18 miliar, dengan total *net sell* tahun 2025 sebesar -Rp26.091,75 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham ANTM, EXCL, BMRI, BBRI dan PGAS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BUMI, BBKA, DEWA, BRMS dan BRPT.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa ditutup dominan menguat. Untuk Indeks Strait Times (-0,1%), KLSE (-0,4%), Hang Seng (+0,9%), Nikkei (+0,3%) dan Shanghai Stock Exchange (+1,2%).

Sementara itu, Wall Street ditutup dominan melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-0,5%), S&P500 (-1,2%) dan Nasdaq (-1,8%).

Untuk perdagangan Kamis (18/12), IHSG diperkirakan bergerak melemah menuju ke area sekitar level 8.650.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Bank Indonesia menahan BI Rate di level 4,75% pada RDG Desember 2025, sejalan dengan ekspektasi pasar, serta mempertahankan suku bunga deposit facility 3,75% dan lending facility 5,5%. Keputusan ini diambil untuk menjaga stabilitas rupiah di tengah ketidakpastian global sekaligus memastikan transmisi kebijakan moneter berjalan efektif. Meski mayoritas pasar memperkirakan suku bunga tetap, sebagian ekonom menilai ruang penurunan masih ada.
- Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) mengungkapkan rencana produksi bijih nikel dalam RKAB 2026 diturunkan menjadi sekitar 250 juta ton dari 379 juta ton pada 2025 untuk menahan penurunan harga nikel di tengah kondisi oversupply global yang diperkirakan meningkat. Sekitar 65% surplus global 2026 berasal dari Indonesia, sehingga pengendalian produksi dinilai krusial untuk menjaga harga agar tidak jatuh ke kisaran US\$12.000/ton.
- Amerika Serikat memperkuat kerja sama dengan Malaysia dan Thailand dalam pengembangan rantai pasok mineral kritis dan tanah jarang sebagai upaya mengurangi ketergantungan pada China. Namun, China dinilai masih unggul secara struktural karena menguasai sekitar 70% produksi dan 90% kapasitas pemrosesan global, didukung keterlibatan jangka panjang serta investasi yang cepat dan minim syarat di negara berkembang.
- Harga minyak mentah Indonesia (ICP) November 2025 ditetapkan sebesar US\$62,83 per barel, turun 1,24% dibanding Oktober 2025. Penurunan ini dipicu penguatan dolar AS, kekhawatiran kelebihan pasokan global akibat rencana peningkatan produksi OPEC+ dan Non-OPEC+, lonjakan persediaan minyak dunia, serta potensi gencatan senjata Rusia-Ukraina yang dapat menambah pasokan. Tekanan harga juga diperkuat oleh penurunan harga jual minyak Arab Saudi ke Asia.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.677	-9,1	-0,1%	21,1%	22,8%	5.968		8.711	
Strait Times Index	4.575	-4,3	-0,1%	20,4%	21,6%	3.394		4.589	
KLSE Index	1.641	-6,9	-0,4%	0,5%	31,2%	1.401		1.648	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.469	233,4	0,9%	29,8%	26,7%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.870	45,5	1,2%	18,6%	13,9%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	49.512	129,0	0,3%	24,1%	25,1%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.056	57,3	1,4%	69,1%	67,0%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.886	-228,3	-0,5%	13,0%	10,5%	37.646		48.704	
Nasdaq	22.693	-418,1	-1,8%	17,7%	13,4%	15.268		23.958	
S&P 500	6.721	-78,8	-1,2%	14,5%	11,3%	4.983		6.901	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.774	89,5	0,9%	18,3%	20,1%	7.679		9.911	
DAX-German	23.961	-116,3	-0,5%	19,7%	20,7%	19.671		24.611	

DAILY NEWS

- Mutuagung Lestari (MUTU) berencana melakukan private placement sebanyak 314,28 juta saham baru atau sekitar 10% dari saham beredar. Dana hasil aksi ini akan digunakan untuk pengembangan laboratorium dan layanan, termasuk halal centre, kosmetik & herbal, serta laboratorium mineral emas, guna meningkatkan kapasitas, daya saing, dan keberlanjutan usaha sebagai lembaga testing, inspection, and certification (TIC).
- Bank BRI (BBRI) akan membagikan dividen interim sebesar Rp20,63 triliun atau setara 50,70% dari laba bersih per 30 September 2025 senilai Rp40,77 triliun, dengan dividen Rp137 per saham. Jadwal cum dividen 29 Desember 2025 dan pembayaran pada 15 Januari 2026. Kebijakan tersebut didukung oleh posisi keuangan yang solid, tercermin dari saldo laba ditahan Rp224,87 triliun dan total ekuitas Rp337,89 triliun.
- Intan Investama Internasional menjual 45,51 juta saham TRIN senilai sekitar Rp44,14 miliar sehingga kepemilikannya turun menjadi 31,43%. Aksi ini terkait rencana Rahayu Saraswati D. Djojohadikusumo mengakuisisi hingga 20% saham secara bertahap, tanpa mengubah pengendali utama perseroan. Masuknya Rahayu bersifat investasi strategis dan ditujukan untuk mendukung percepatan pengembangan bisnis TRIN, termasuk properti, logistik park, dan data center.
- PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) menyiapkan buyback saham hingga Rp250 miliar pada 16 Desember 2025–15 Maret 2026 dengan dana kas internal untuk merespons volatilitas pasar dan memperkuat kepercayaan investor terhadap nilai fundamental saham. Dampak terhadap kinerja keuangan dinilai tidak material, meski pendapatan bunga turun sekitar Rp2,97 miliar, sementara EPS diproyeksikan naik menjadi Rp70,42 per saham.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.938	18,6	0,1%	11.828		12.997	
IDR/HKD	2.146	4,2	0,2%	2.053		2.183	
IDR/CNY	2.370	5,6	0,2%	2.200		2.370	
IDR/YEN (100yen)	10.778	41,8	0,4%	10.224		12.019	
IDR/USD	16.693	24,0	0,1%	16.019		16.943	
IDR/EUR	19.618	68,2	0,3%	16.632		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	57	1,6	2,9%	55		79	
ICE Coal Newcastle	109	0,0	0,0%	94		128	
Gold Spot \$/OZ	4.339	36,5	0,8%	2.606		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.343	107,8	0,8%	14.235		16.654	
LME TIN USD/Mt	41.026	84,0	0,2%	28.557		41.764	
CPO MYR/Mt	3.969	-37,0	-0,9%	3.780		4.868	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	September 25	Oktober 25	November 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.512	16.607	16.703
Inflasi (% YoY)	2.65	2.86	2.72
Benchmark Rate (%)	4.75	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$148.7B	\$149.9B	\$150.1B

TRADING IDEA

UNVR - Swing Trading Buy

Close	2.630	
Suggested Entry Point	2.590	
Target Price 1	2.880	+11,20%
Target Price 2	3.000	+15,83%
Stop Loss	2.450	-5,41%
Support 1	2.600	-0,00%
Support 2	2.540	-1,93%

Technical View

Saham UNVR pada perdagangan Rabu (17/12) ditutup melemah ke level 2.630. Saat ini UNVR sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 2.800. Jika UNVR bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 2.880 – 3.000.

Secara teknikal, saat ini UNVR memiliki momentum yang masih melemah di bawah angka 0, tepatnya berada diangka -140 seiring MACD yang juga masih melemah. Ruang potensi kenaikan/reversal UNVR masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 2.450.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham UNVR, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +10,78% YoY. Katalis positif UNVR di 2025 meliputi pemulihan kinerja keuangan yang signifikan dengan lonjakan laba bersih dan ekspansi margin kotor berkat efisiensi operasional yang ketat. Strategi divestasi bisnis es krim dan penguatan ekosistem digital Sahabat Warung memperkuat fokus pada kategori produk dengan pertumbuhan tinggi untuk memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika UNVR berada di range level 2.540 – 2.640 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi UNVR menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk UNVR dengan Target Price 1 di level 2.880 dan Target Price 2 di level 3.000.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkulInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
22 Dec 25	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk	12 Jan 26	Rp1,54/saham
22 Dec 25	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	14 Jan 26	Rp17/saham
29 Dec 25	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15 Jan 26	Rp137/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
8 Dec 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	18 Dec 25	Rp12.975/saham	50.831 : 3.646
8 Dec 25	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	18 Dec 25	Rp230/saham	138 : 35
19 Dec 25	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	9 Jan 26	Rp380/saham	10 : 4
19 Dec 25	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	7 Jan 26	Rp69/saham	1 : 2,39
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
17 Dec 25	BPFI	PT Woori Finance Indonesia Tbk	18 Dec 25	9 Jan 26
18 Dec 25	TRUE	PT Trinita Dinamik Tbk	19 Dec 25	12 Jan 26
19 Dec 25	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk	22 Dec 25	13 Jan 26
19 Dec 25	VTNY	PT Venteny Fortuna International Tbk	22 Dec 25	13 Jan 26
22 Dec 25	DNET	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	23 Dec 25	14 Jan 26
22 Dec 25	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	23 Dec 25	14 Jan 26
22 Dec 25	SDPC	PT Millennium Pharmacon Internasional Tbk	23 Dec 25	14 Jan 26
23 Dec 25	RMKE	PT RMK Energy Tbk	24 Dec 25	15 Jan 26
23 Dec 25	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk	24 Dec 25	15 Jan 26
22 Dec 25	NOBU	PT Bank National Nobu Tbk	23 Dec 25	15 Jan 26
24 Dec 25	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	29 Dec 25	20 Jan 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
18 Dec 25	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
18 Dec 25	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk
18 Dec 25	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk
18 Dec 25	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
18 Dec 25	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk
18 Dec 25	GTSI	PT GTS Internasional Tbk
18 Dec 25	HRME	PT Menteng Heritage Realty Tbk
18 Dec 25	JATI	PT Informasi Teknologi Indonesia Tbk
18 Dec 25	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk
18 Dec 25	KLIN	PT Klinko Karya Imaji Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
18 Des 2025	2:20 PM	Indonesia	Loan Growth YoY NOV	7.36%		7.30%
18 Des 2025	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves DEC/12	\$76.76B		
18 Des 2025	7:00 PM	United Kingdom	BoE Interest Rate Decision	4%	3.75%	3.75%
18 Des 2025	8:15 PM	Euro Area	Deposit Facility Rate	2%	2%	2%
18 Des 2025	8:15 PM	Euro Area	ECB Interest Rate Decision	2.15%	2.15%	2.15%
18 Des 2025	8:15 PM	Euro Area	Marginal Lending Rate	2.40%		2.40%
18 Des 2025	8:30 PM	United States	Core Inflation Rate MoM NOV			0.20%
18 Des 2025	8:30 PM	United States	Core Inflation Rate YoY NOV		3.20%	3.00%
18 Des 2025	8:30 PM	United States	Inflation Rate MoM NOV			0.30%
18 Des 2025	8:30 PM	United States	Inflation Rate YoY NOV		3.20%	3.00%
18 Des 2025	8:30 PM	United States	Initial Jobless Claims DEC/13	236K	230K	229.0K
18 Des 2025	8:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims DEC/06	1838K		1841.0K
18 Des 2025	8:30 PM	United States	Jobless Claims 4-week Average DEC/13	216.75K		218.5K

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.